

Pengaruh Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar Materi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Swasta Islam Muthmainnah Ende

Sayful Amrin

e-mail: jakaamrin799@gmail.com

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Flores

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Kreativitas siswa kelas XI IPS SMA Swasta Islam Muthmainnah (2) Prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Islam Muthmainnah (3)Pengaruh kreativitas siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi materi akuntansi? Kreativitas siswa kelas XI IPS SMA Swasta Islam Muthmainnah Ende berada pada kategori tinggi. ditunjukkan dengan nilai rata-rata kreativitas siswa (X) sebesar 85,3. Prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Islam Muthmainnah Ende berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata prestasi belajar (Y) sebesar 82,7 (3) Dari hasil analisis terdapat hubungan yang positif antara pengaruh kreativitas siswa dan prestasi belajar. Dari hasil perhitungan nilai $t_0 = 25,516$ lebih besar dari nilai $t_{\alpha/2} = \pm 2,048$, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kreativitas siswa terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci: kreativitas, prestasi belajar

ABSTRACT: *This study aims to find out: (1) Creativity of students of class XI IPS Islamic Senior School Muthmainnah (2) Student achievement class XI IPS Islamic Senior School Muthmainnah (3) The influence of student creativity on student achievement subjects economic accounting material? Creativity of class XI student of IPS Private High School Muthmainnah Ende is in the high category. Indicated by the average value of student creativity (X) of 85.3. Student achievement class XI IPS Private High School Islamic Muthmainnah Ende is in the good category. This is indicated by the average value of learning achievement (Y) of 82.7. From the analysis there is a positive relationship between the influence of student creativity and learning achievement. From result of calculation value $t_0 = 25.516$ bigger than $t_{\alpha/2} = \pm 2.048$, it shows that there is influence of student creativity to learning achievement.*

Keyword: creativity, learning achievement

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan. Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan, sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat. Sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah mengadakan kegiatan secara berjenjang dan berkesinambungan. Di samping itu, sekolah juga berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi belajar anak didiknya.

Berbicara masalah prestasi belajar sangatlah luas. Sekolah sebagai pihak pengelola pendidikan telah melakukan berbagai usaha untuk memperoleh kualitas dan kuantitas pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, yang selanjutnya terwujudlah perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode belajar, strategi belajar mengajar, dan bertindak selaku fasilitas untuk menciptakan kondisi proses pembelajaran yang efektif

. Keberhasilan dalam pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor dari dalam atau internal dan faktor dari luar atau eksternal. Beberapa faktor dari dalam siswa diperkirakan dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pendidikan adalah kreativitas siswa.

Melalui usaha pendidikan diharapkan kualitas generasi muda yang cerdas dan kreatif. Selain kecerdasan, kreativitas juga diperlukan siswa dalam mencapai prestasi belajar. Namun kenyataannya kreativitas siswa sekarang ini berkembang lambat dan frekuensi belajar siswa yang kurang. Hal ini dikarenakan sistem pendidikan yang senantiasa bergantung pada pendidik. Akibatnya siswa kurang bersemangat untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Siswa kurang memiliki tingkah laku yang kritis bahkan cara berfikir untuk mengeluarkan ide-ide yang sifatnya inovatif pun terkesan lambat.

Dulu orang biasanya mengartikan anak berbakat sebagai anak yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi. Namun, sekarang makin disadari bahwa yang menentukan keberbakatan bukan hanya inteligensi melainkan juga kreativitas untuk berprestasi.

Dari hasil pengamatan di lapangan ditemukan bahwa sebagian siswa kelas XI IPS SMA Swasta Islam Muthmainnah Ende kurang kreatif dalam menyelesaikan soal-soal akuntansi.

Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan imajinasi dalam berpikir konstruktif. Seseorang dikatakan mempunyai daya kreasi yang tinggi bilamana ia mampu

menemukan serta menggabungkan gagasan/ide-ide atau pemikiran baru yang orsinil dan dalam kombinasi yang baru. Ia tidak terpengaruh oleh pemikiran maupun cara orang lain, namun dengan daya kreasinya ia mampu mengembangkan alternatif lain yang lebih berani.

Anna Craft (2003:18) menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau unsur yang ada dan berdasarkan data atau informasi yang tersedia menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah dimana penekanannya adalah pada kualitas, ketepatangunaan, keluwesan dan orisinilitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengolaborasi suatu gagasan.

Akuntansi merupakan salah satu bidang studi dan disiplin ilmu yang diajarkan di sekolah, termasuk di SMA Swasta Islam Muthmainnah Ende. Tujuan pembelajaran akuntansi itu sendiri adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah akuntansi. Dalam pembelajaran akuntansi seharusnya siswa aktif belajar sehingga mempunyai kemampuan untuk mengembangkan kreativitasnya dalam menyelesaikan soal-soal atau permasalahan akuntansi. Setiap anak mempunyai tingkat kreativitas yang berbeda-beda, ada yang sudah mempunyai tingkat kreativitas yang tinggi namun ada juga yang masih rendah, sehingga kemampuan untuk dapat memecahkan masalah juga berbeda. Berdasarkan masalah yang akan diselidiki dapat dipecahkan dengan baik maka masalah itu perlu dirumuskan, Bagaimanakah pengaruh kreativitas siswa dan prestasi belajar kelas XI IPS SMA Swasta Islam Muthmainnah Ende

LANDASAN TEORI

Kreativitas Siswa

Menurut Mundandar (2004:55) pelaksanaan pengembangan kretivitas pada anak merupakan salah satu sarana pembelajaran yang menunjang dan mengembbbangkan kreativitas pada anak. Hal ini dapat dilihat dari fungsi pengembangan kreativitas pada anak sebagai berikut:

- a. Fungsi pengembangan kreativitas terhadap perkembangan kognitif anak. Melalui pengembangan kreativitas anak memperoleh kesempatan untuk memenuhi kebutuhan berekspresi menurut caranya sendiri, menciptakan sesuatu yang lain dan baru.
- b. Fungsi pengembangan kreativitas terhadap kesehatan jiwa. Pengembangan kreativitas mempunyai nilai terapis karena dalam kegiatan berekspresi itu anak dapat menyalurkan perasaan-perasaan yang dapat menyebabkan ketegangan-ketegangan

pada dirinya. seperti perasaan lebih, kecewa, khawatir, takut pada lain-lain yang mungkin tidak dapat dikatakannya.

- c. Fungsi pengembangan kreativitas terhadap perkembangan estetika. Selain kegiatan berekspresi yang bersifat mencipta anak juga dibiasakan dan dilatih untuk menghayati bermacam-macam keindahan seperti keindahan alam, lukisan, tari, musik dan sebagainya

Faktor-faktor yang mendorong kreativitas siswa

Kesempatan untuk belajar kreatif ditentukan oleh banyak faktor antara lain sikap dan minat siswa, guru orang tua, lingkungan rumah dan kelas atau sekolah, waktu, uang dan bahan-bahan (Conny Seniawan, dkk. 1990). Menurut Amabile (1989) dalam Munandar (2004: 113-114). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar siswa :

- a) Sikap orang tua terhadap kreativitas anak

Sudah lebih dari tiga puluh tahun pakar psikologis mengemukakan bahwa sikap dan nilai orang tua berkaitan erat dengan kreativitas anak jika kita menggabung hasil penelitian di lapangan dengan teori-teori penelitian laboratorium mengenai kreativitas dengan tes psikologis kita memperoleh petunjuk bagaimana sikap orang tua secara langsung mempengaruhi kreativitas anak mereka.

Ada beberapa faktor yang menentukan kreativitas anak ialah :

1. Kebebasan

Orang tua yang percaya untuk memberikan kebebasan pada anak cenderung mempunyai anak kreatif. Mereka tidak otoriter, tidak selalu mau mengawasi dan mereka tidak terlalu membatasi kegiatan anak.

2. Aspek

Anak yang kreatif biasanya mempunyai orang tua yang menghormati mereka sebagai individu, percaya akan kemampuan mereka dan menghargai keunikan anak.

3. Kedekatan emosional

Kreativitas anak dapat dihambat dengan suasana emosional yang mencerminkan rasa permusuhan, penolakan dan terpisah.

4. Prestasi bukanlah angka

Orang tua anak yang kreatif menghargai prestasi anak, mereka mendorong anak untuk berusaha sebaik-baiknya dalam menghasilkan karya-karya yang baik.

5. Menghargai Kreativitas

Anak yang kreatif memperoleh dorongan dari orang tua untuk melakukan hal-hal yang kreatif.

b) Strategi mengajar guru

Dalam kegiatan mengajar sehari-hari dapat digunakan strategi khusus yang dapat meningkatkan kreativitas. Strategi tersebut meliputi:

1. Penilaian

Penilaian guru terhadap pekerjaan murid dapat dilakukan dengan cara :

- a. Memberi umpan balik berarti daripada evaluasi yang abstrak dan tidak jelas.
- b. Melibatkan siswa dalam menilai pekerjaan mereka sendiri dan belajar dari kesalahan mereka.
- c. Penekanan terhadap “apa yang telah kamu pelajari” dan bukan pada “bagaimana melakukannya”.

2. Hadiah

Anak senang menerima hadiah dan kadang-kadang melakukan segala sesuatu untuk memperolehnya. Hadiah yang terbaik untuk pekerjaan yang baik adalah kesempatan menampilkan dan mempresentasikan pekerjaan sendiri dan pekerjaan tambahan.

3. Pilihan

Sedapat mungkin berilah kesempatan kepada anak memilih apa yang nyaman bagi dia selama hal itu sesuai dengan ketentuan yang ada. Jika guru membatasi pilihan siswa, maka guru dapat menghambat kreativitas siswa tersebut.

Indikator Prestasi Belajar

Salah satu tugas pokok dari setiap guru ialah mengevaluasi taraf keberhasilan rencana dan pelaksana kegiatan belajar mengajar. Untuk menimbang sejauh mana taraf keberhasilan mengajar guru dan belajar siswa secara tepat (*valid*) dan dapat dipercaya (*reliable*) kita membutuhkan informasi yang didukung oleh data yang objektif dan memadai tentang indikator-indikator perubahan perilaku dan pribadi siswa. Yang menjadi persoalan, bagaimana kita dapat mengungkapkan dan mengukur data tentang hasil belajar.

Dalam mengungkapkan dan mengukur prestasi siswa dapat dilihat dari tiga aspek, meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut akan dikemukakan sebagai berikut:

- a) Aspek Kognitif, yaitu aspek yang berkaitan dengan hasil belajar intelektual.
- b) Aspek Afektif yaitu aspek yang berkenaan dengan sikap dan nilai.

- c) Aspek Psikomotorik yaitu aspek yang berkenaan dengan hasil belajar yang tampak dalam kemampuan bertindak.

Ketiga hasil belajar diatas pada dasarnya memiliki keterpautan yang erat satu dengan yang lainnya, bahkan terdapat beberapa persamaan. Seseorang yang berubah tingkat kognisinya sebenarnya pada kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Cari Rogers bahwa seseorang yang telah menguasai tingkat kognitif perilakunya sudah bisa disamakan.

Pengaruh Kreativitas Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi akademik di sekolah merupakan bentuk lain dari besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai siswa, dan rapor bisa dijadikan hasil belajar terakhir dari penguasaan pelajaran tersebut. Seseorang tidak dapat memiliki prestasi belajar begitu saja tanpa ada hal yang mendorongnya untuk menunjukkan hasil belajar yang memuaskan. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang, salah satunya adalah kreativitas.

Kreativitas atau perbuatan kreatif banyak berhubungan dengan intelegensi. Siswa yang kreatif pada umumnya memiliki intelegensi yang cukup tinggi, sehingga peluang memperoleh prestasi yang tinggi pun semakin besar, sedangkan siswa yang tingkat intelegensinya rendah biasanya kreativitasnya juga kurang, sehingga peluang untuk memperoleh prestasi belajar pun rendah. Untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran, guru perlu menciptakan situasi belajar mengajar yang banyak memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah, melakukan beberapa percobaan, mengembangkan gagasan atau konsep-konsep siswa sendiri.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif.

Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini siswa kelas XI IPS sebagai subyek penelitian dengan jumlah 30 orang.

Alat Analisis

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data dikumpulkan. Selanjutnya untuk mengetahui secara pasti tingkat pengaruh kreativitas siswa (x) terhadap prestasi belajar

(y), diukur dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment (Hasan,2004:61) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2 - (\sum x)^2)\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment atau besar nilai pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y)

n = Banyaknya subyek yang hendak diteliti

x = Nilai dari masing-masing subyek sampel dalam variabel bebas

y = Nilai dari masing-masing subyek sampel dalam variabel terikat

$\sum x$ = Jumlah skor deviasi x

$\sum y$ = Jumlah skor deviasi y

\sum_{xy} = Jumlah skor deviasi xy

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor deviasi x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor deviasi y

Untuk menentukan keeratan hubungan variabel x (kreativitas siswa) dan variabel y (prestasi belajar) digunakan rumus koefisien determinasi:

$$x^2 = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Uji Prasyarat Analisis

Untuk menguji hipotesis statistik koefisien product moment yakni pengaruh kreativitas siswa (x) terhadap prestasi belajar (y) digunakan uji t (Hasan,2004:96) karena ($n \leq 30$) dengan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Prosedur uji statistiknya adalah sebagai berikut :

1. Formulasi hipotesisnya :

H_0 : Tidak ada pengaruh kreativitas (x) terhadap prestasi belajar (y).

H_1 : Ada pengaruh kreativitas (x) terhadap prestasi belajar (y).

Taraf signifikan (α) dan t tabel :

a. Taraf signifikansi yang digunakan 5% atau (0,05) untuk uji dua arah (*two tail test*).

b. Nilai t tabel memiliki derajat bebas (df) = $n - 2$ $t_{\alpha/2;n-2} = \dots$

2. Kriteria pengujiannya :

H_0 diterima (H_1 ditolak) apabila $- t_{\alpha/2} : t_0 \leq t_{\alpha/2}$.

H_0 ditolak (H_1 diterima) apabila $t_0 > t_{\alpha/2}$ atau $t_0 < - t_{\alpha/2}$.

3. Nilai uji statistik (t_0) :

$$t_0 = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

4. Interpretasi :

a. H_0 diterima (H_1 ditolak) apabila $-\alpha/2 \leq t_0 \leq \alpha/2$.

Ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan Kreativitas siswa terhadap prestasi belajar di SMA Swasta Islam Muthmainnah Ende.

b. H_0 ditolak (H_1 diterima) apabila $t_0 > \alpha/2$ atau $t_0 < -\alpha/2$.

Ini berarti ada pengaruh yang signifikan Kreativitas siswa terhadap prestasi belajar di SMA Swasta Islam Muthmainnah Ende.

PEMBAHASAN

Analisis Data

Menghitung koefisien korelasi product moment (r_{xy}) dan koefisien determinasi (r^2) dengan rumus skor aslinya atau angka kasarnya sebagai berikut.

Persiapan Untuk Menganalisis Data

No	Kode	X	y	Xy	x^2	y^2
1	K1	80	70	5600	6400	4900
2	K2	92	90	8280	8464	8100
3	K3	87	90	7830	7569	8100
4	K4	88	90	7920	7744	8100
5	K5	91	70	6370	8281	4900
6	K6	89	90	8010	7921	8100
7	K7	88	75	6600	7744	5625
8	K8	85	80	6800	7225	6400
9	K9	81	80	6480	6561	6400
10	K10	88	82	7224	7744	6738
11	K11	90	78	7020	8100	6084
12	K12	89	90	8010	7921	8100
13	K13	70	80	5572	4900	6336
14	K14	81	79	6399	6561	6241
15	K15	88	90	7920	7744	8100
16	K16	70	90	6300	4900	8100
17	K17	91	80	7280	8281	6400
18	K18	90	90	8100	8100	8100
19	K19	87	90	7830	7569	8100
20	K20	87	79	6890	7569	6273
21	K21	87	90	7830	7569	8100
22	K22	85	83	7067	7225	6912

23	K23	84	81	6804	7056	6561
24	K24	84	75	6300	7056	5625
25	K25	88	70	6160	7744	4900
26	K26	86	90	7740	7396	8100
27	K27	85	79	6724	7225	6257
28	K28	87	90	7830	7569	8100
29	K29	90	90	8100	8100	8100
30	K30	88	80	7040	7744	6400
Jumlah		2.560	2.481	213.020	220.928	207.151

Sumber Data : Data Primer yang diolah

Dari tabel kerja diatas, diperoleh :

$$\sum x = 2.560$$

$$\sum y = 2.481$$

$$\sum xy = 213.020$$

$$\sum x^2 = 220.928$$

$$\sum y^2 = 207.151$$

$$n = 30$$

Untuk menghitung rata-rata dari fariabel x dan y digunakan rumus :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum x}{n} & \text{dan} & \quad \bar{y} = \frac{\sum y}{n} \\ &= \frac{2.560}{30} & \text{dan} & \quad = \frac{2.481}{30} \\ &= 85,3 & \text{dan} & \quad = 82,7 \end{aligned}$$

Selanjutnya dimasukan kedalam rumus angka kasar :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2 - (\sum x)^2)] \{n(\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}} \\ &= \frac{30(213.020) - (2.560)(2.481)}{\sqrt{\{30(220.928 - (2.560)^2)\} \{30(207.151 - (2.481)^2)\}}} \\ &= \frac{6.390.600 - 6.351.360}{\sqrt{\{6.627.840 - 6.553.600\} \{6.214.530 - 6.155.361\}}} \\ &= \frac{39.240}{\sqrt{(74.240)(59.169)}} \\ &= \frac{39.240}{4.392.706.560} \\ &= \frac{39.240}{66277,49} = 0,5920 \end{aligned}$$

$$\text{Jadi } r_{xy} = 0,5920$$

Untuk menentukan keeratan hubungan variabel x (kreativitas siswa) dan variabel y (prestasi belajar) digunakan rumus determinasi:

$$\begin{aligned} r^2 &= r_{xy}^2 \times 100\% \\ &= (0,5920)^2 \times 100\% \\ &= 35,046 \% \end{aligned}$$

Jadi terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel x dan y. Hal ini juga dapat dilihat pada r tabel dengan taraf signifikan 5% dan n = 30 diperoleh $r_{tabel} = 0,361$ ternyata $r_{hitung} = 0,5920$. Ternyata r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} untuk taraf signifikan 5%.

Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan pengaruh kreativitas siswa terhadap prestasi belajar, maka dilakukan pengujian pengujian terhadap koefisien korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

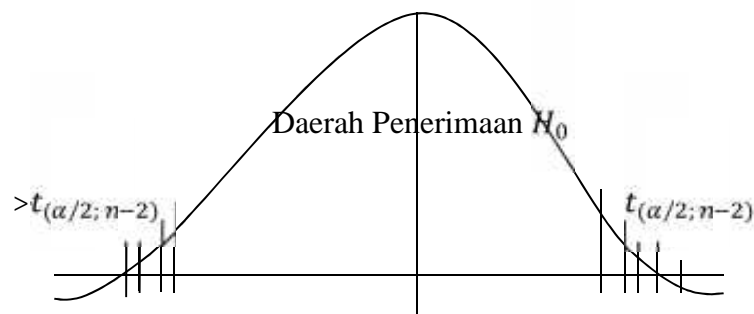
1. Perumusan Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh kreativitas siswa dan prestasi belajar

H_1 : Ada pengaruh positif dan signifikan kreativitas siswa dan prestasi belajar

- Menentukan nilai kritis pengujian dengan memperhatikan derajat kebebasan dan taraf signifikan yang digunakan. Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan $(\alpha) = 5\%$ dengan derajat kebebasan $(db) = n-2$ dengan memperhatikan hipotesis dari penelitian, maka nilai kritis yang digunakan adalah : $t_{(\alpha/2; n-2)} = t_{(0,025; 30-2)} = t_{0,025; 28} = \pm 2,048$ pengujian dilakukan terhadap dua pihak (*two tail test*) karena peneliti tidak berpihak pada satu variabel, sehingga taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha/2$.

Kurva Penerapan Uji Dua Pihak



Dengan demikian nilai kritis pengujian dapat ditentukan dengan menggunakan tabel distribusi nilai t (uji t) untuk n = 40.

3. Kriteria Pengujian

H_0 diterima (H_1 ditolak) jika $-2,048 < t_0 < 2,048$

H_0 ditolak (H_1 diterima) jika $t_0 \leq -2,048$ atau $t_0 \geq 2,048$

4. Nilai Uji Statistik (Nilai t_0)

$$t_0 = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$= 0,5920 \sqrt{\frac{30-2}{1-0,5920^2}}$$

$$\begin{aligned}
&= 0,5920 \sqrt{\frac{28}{1-0,3504}} \\
&= 0,5920 \sqrt{\frac{28}{0,6496}} \\
&= 0,5920 \sqrt{43,103} \\
&= (0,5920) (43,103) \\
&= 25,51
\end{aligned}$$

Jadi $t_0 = 25,516$

5. Interpretasi

Dengan nilai t_0 ini dapat dibuat kesimpulan terhadap hipotesis yang diajukan dengan membandingkan nilai t_0 dengan nilai $t_{\alpha/2}$. Jika nilai t_0 absolut lebih besar dari $t_{\alpha/2}$, maka kesimpulannya adalah menolak hipotesis nol (H_0). Sebaliknya jika nilai t_0 absolut lebih kecil dari $t_{\alpha/2}$, maka kesimpulannya adalah menerima hipotesis nol (H_0). Dari hasil perhitungan diperoleh $t_0 = 25,516$ lebih besar dari $t_{\alpha/2} = 2,048$ ($t_0 = 25,516 > t_{\alpha/2} = \pm 2,048$). Jadi kesimpulan yang diambil adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1) berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa dan prestasi belajar.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil angket, kreativitas siswa kelas XI IPS SMA Swasta Islam Muthmainnah Ende berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan menghitung rata-rata kreativitas siswa (fariabel x) dengan menggunakan rumus: $\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{2.560}{30} = 85,3$
2. Prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Islam Muthmainnah Ende berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan menghitung rata-rata prestasi belajar (fariabel y) dengan menggunakan rumus: $\bar{y} = \frac{\sum y}{n} = \frac{2.481}{30} = 82,7$
3. Dari hasil analisis diperoleh nilai $r_{xy} = 0,5920$ artinya dalam statistik yang diteliti terdapat hubungan yang positif antara pengaruh kreativitas siswa dan prestasi belajar.

Saran

Bagi siswa, hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan prestasi belajar dengan cara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Bagi guru, guru hendaknya dapat menumbuhkan sikap kreatif kepada siswa-siswanya dengan cara melakukan berbagai strategi dalam pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Izhab, Zaleha. (2008). *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis*. Bandung: NUANSA.
- Makmun, Abin Syamsuddin. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya Remaja.
- Munandar, Utami. (2004). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Munandar, Utami. (2002). *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sayodih, Nana. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor2 yg mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Yusuf, Syamsu. (2003). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Rosda Karya Remaja.
- Dimiyati. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.